

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan



**YAYASAN PENDIDIKAN GALUH
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
No : 044/21/SK/AK/D/II/2024
Tentang
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Dekan FKIP Universitas Galuh

Menimbang :

- a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat :

1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kept/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis nomor: 42/SK/YPG-Cms/VIII/2014 tanggal 23 Agustus 2014 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh nomor: 093/4123/SK/G/R/2021 tanggal 03 April 2021, tentang Pengangkatan Dekan FKIP Unigal Masa Jabatan 2021-2025;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;

Memperhatikan : Surat Ketua Prgram Studi Pendidikan Sejarah no: 001/21/71/SP/AK/K/II/2024 perihal Usulan SK Bimbingan Skripsi;

MEMUTUSKAN

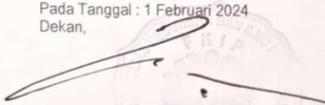
Menetapkan Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;
Nama : **Ryesta Radiansyah**
NPM : **2105200025**
Prodi : **Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh Ciamis**
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-nilai kearifan lokal tradisi ngikis di Desa Jajawar Kota Banjar untuk pembelajaran Sejarah di Kelas X-7 SMAN 3 Banjar**

Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
Pembimbing I : **Yeni Wijayanti, S.S.M.Hum,M.Pd**
Pembimbing II : **Agus Budiman, S.Pd.,M.Sc.**

Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Agustus 2024**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 1 Februari 2024
Dekan,



Uung Runalan Soedarmo, Drs. M.Si.
NIK. 3112770837

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

Nomor : 474/21/SP/KM/DIV/2024 Ciamis, 18 Mei 2024

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMAN 3 Banjar
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Ryesta Radiansyah
 N I M : 2105200025
 Program Studi : PENDIDIKAN SEJARAH
 Tingkat Semester : IV (EMPAT) VIII (DELAPAN)

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI NGIKIS DI DESA JAJAWAR KOTA BANJAR UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS X-7 SMAN 3 BANJAR.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Wakil Dekan I



Yoyon Swandana, Drs., M.Kes.
 NIP. 196204121990021001

Tembusan disampaikan Kepada Yth,

1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan berfokus dalam pembelajaran Sejarah pada nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis di Desa Jajawar dalam pembelajaran sejarah.

2. Letak geografis SMAN 3 BANJAR
3. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di SMAN 3 BANJAR
4. Menganalisis kurikulum yang diterapkan di SMAN 3 BANJAR
5. Proses pembelajaran Sejarah
6. Lingkungan kelas, meliputi:
 - a. Kondisi fisik ruang kelas,
 - b. Situasi kelas selama pembelajaran berlangsung,
 - c. Sarana dan prasarana di kelas.
 - d. Penataan posisi peserta didik di kelas.
7. Guru mata pelajaran Sejarah, meliputi:
 - a. Variasi guru dalam mengajar,
 - b. Cara guru dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal
8. Peserta didik kelas X-7, meliputi:
 - a. Sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung,
 - b. Tanggapan/respon peserta didik saat guru menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran sejarah

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara semi-struktur dengan menggunakan pedoman wawancara, yaitu membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada guru Sejarah SMAN 3 Banjar sebagai narasumber utama, kepala sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan beberapa siswa kelas X-7 SMAN 3 Banjar, sebagai narasumber pendukung.

1. Narasumber Utama (Guru Sejarah)

Umum:

- a. Apa metode pembelajaran yang digunakan ibu dalam pembelajaran sejarah?
- b. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah sudah cukup membantu ibu dalam mengembangkan pembelajaran sejarah di kelas?
- c. Apakah yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
- d. Bagaimana Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?

Khusus:

- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran sejarah dengan mengaitkan dengan sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?
- b. Apakah nilai-nilai kearifan lokal dalam sebuah kebudayaan bisa diterapkan melalui pendidikan sejarah?
- c. Apakah ibu mengetahui Upacara Adat Tradisi Ngikis di Desa Jajawar Kota Banjar?
- d. Apa saja kendala yang memungkinkan sulitnya terealisasi sebuah nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan sejarah untuk pembelajaran sejarah?

2. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum (Narasumber Pendukung)

Umum :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMAN 3 Banjar?
- b. Apa mengetahui visi, misi SMAN 3 Banjar?
- c. Apa kurikulum yang dipakai oleh SMAN 3 Banjar?
- e. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah? dan apakah saran dan prasarana tersebut sudah cukup memadai untuk membantu pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah?
- f. bagaimana pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa?
- g. seberapa penting pendidikan sejarah untuk tingkat siswa di SMA?

3. Siswa (Narasumber Pendukung)

- a. Apakah siswa menyukai pembelajaran sejarah?
- b. Apakah SMAN 3 Banjar melaksanakan pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?
- c. Apakah sarana dan prasarana SMAN 3 Banjar mendukung dalam pembelajaran siswa di sekolah?
- d. Bagaimana menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal disekolah dimasukan kedalam pembelajaran sejarah?
- e. Apa saja manfaat nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?
- f. Apa menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis diimplementasikan kedalam pembelajaran dan apakah kalian mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari?

Lampiran 5 Data Narasumber

1. Sri Dian Purwanti S.Pd . Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMAN I3 Banjar, Wawancara pada tanggal 21 Mei 2024 di taman SMAN 3 Banjar.
2. Utari Fitria Dewi S.Pd . Guru mata pelajaran Sejarah Kelas X, di SMAN 3 Banjar. Wawancara dilaksanakan pada 21 Mei 2024 di ruang guru SMAN 3 Banjar.
3. Askyla Novianti R. Siswi kelas X-7, SMAN 3 Banjar. Wawancara dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di ruang kelas SMAN 3 Banjar.
4. Annida Syafa Fadillah. Siswi kelas X-7, SMAN 3 Banjar. Wawancara dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di ruang kelas SMAN 3 Banjar.
5. Rafi Sanjaya. Siswa kelas X-7, SMAN 3 Banjar. Wawancara dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di ruang kelas SMAN 3 Banjar.
6. Akhsar Rifki Fauziah. Siswa kelas X-7, SMAN 3 Banjar. Wawancara dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di ruang kelas SMAN 3 Banjar.

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

A. Wawancara dengan guru Sejarah kelas X SMAN 3 Banjar

Nama narasumber : Ibu Utari Fitria Dewi S.Pd

Umum :

1. Apa metode pembelajaran yang digunakan ibu dalam pembelajaran sejarah?

- Metode yang biasa saya lakukan saat pembelajaran sejarah biasanya tergantung suasana dikelas, terlebih lagi biasanya pembelajaran sejarah berada di jam terakhir pembelajaran. Biasanya untuk membangun semangat dikelas saya menggunakan metode PBL (*Problem-Based Learning*), diskusi atau kelompok, atau metode yang membangun semangat siswa

2. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah sudah cukup membantu ibu dalam mengembangkan pembelajaran sejarah di kelas?

- Untuk sarana dan prasarana sendiri sebenarnya masih sedikit belum memadai, karena beberapa waktu lalu kebetulan SMAN 3 Banjar baru saja mendapatkan musibah kehilangan beberapa proyektor disekolah sedangkan sekarang sudah jaman menggunakan teknologi sehingga untuk beberapa metode pembelajaran dirasa belum cukup untuk disampaikan.

3. Apakah yang Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

- Biasanya hal yang saya lakukan yaitu memberikan ice breaking lalu bila ada siswa yang tidur di kelas saya biarkan terlebih dahulu karena memang pembelajaran sejarah biasanya berada di jam rawan mengantuk, dan biasanya saya juga memperbolehkan siswa untuk minum atau makan ringan di kelas tetapi harus tetap fokus memperhatikan.

4. Bagaimana Ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?

- Saya biasanya memancing siswa dengan memberikan pertanyaan sederhana mengenai pembelajaran minggu lalu atau materi yang akan dibahas.

Khusus :

1. **Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran sejarah dengan mengaitkan dengan sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?**
 - Sangat penting, karena dalam pembelajaran sejarah sendiri nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal sangat dibutuhkan untuk kehidupan siswa jaman sekarang ini. Contohnya saja seperti tegur sapa kepada guru dimana itu adalah salah satu dari nilai-nilai kearifan lokal.
2. **Apakah nilai-nilai kearifan lokal dalam sebuah kebudayaan bisa diterapkan melalui pendidikan sejarah?**
 - Menurut saya sangat bisa diterapkan karna mungkin kebudayaan pada jaman sekarang sudah tergantikan oleh kebudayaan luar maka dari itu baiknya kita mempelajari lagi budaya kita
3. **Apakah ibu mengetahui Upacara Adat Tradisi Ngikis di Desa Jajawar Kota Banjar?**
 - Sebenarnya saya baru beberapa tahun pindah ke SMAN 3 Banjar jadi belum mengeksplor seluruh kebudayaan yang ada di Kota Banjar tetapi ada beberapa kebudayaan juga yang saya tahun dan untuk Tradisi Ngikis di Desa Jajawar memang saya belum terlalu mendengar yang saja tau di Desa Jajawar itu ada makam dalem margayuda
4. **Apa saja kendala yang memungkinkan sulitnya terealisasi sebuah nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan sejarah untuk pembelajaran sejarah?**
 - Sebenarnya untuk nilai-nilai kearifan lokal sendiri sudah pasti akan dimengerti oleh siswa dan sudah pasti akan direalisasikan oleh siswa mungkin yang akan menjadi kendala yakni dari sarana dan prasarana dimana disini kekurangan proyektor san itu biasanya menyulitkan saya untuk memberikan materi ketika isi dari materi tersebut bergambar atau pembahasan yang memerlukan proyektor atau sarana yang lebih besar

B. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMAN 3 Banjar

Nama Nar sumber : Ibu Sri Dian Purwanti S.Pd

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMAN 3 Banjar?

- Pada awal berdiri SMAN 3 Banjar dahulu sebelumnya bukanlah SMAN tetapi PGRI, nah seberkembangnya waktu akhirnya dijadikan sebuah SMA Negeri di Kota Banjar

2. Apa Ibu mengetahui visi, misi SMAN 3 Banjar?

- Ya, saya mengetahui bisa dilihat saat awal masuk kesekolah di kanan depan di temboknya ada visi dan misi dari SMAN 3 Banjar

3. Apa kurikulum yang dipakai oleh SMAN 3 Banjar?

- Kurikulum yang dipakai saat ini sudah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka sendiri salah satu kurikulum yang Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengatur metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Guru dapat menyesuaikan materi pelajaran dan cara mengajar sesuai dengan kondisi kelas dan kemampuan masing-masing siswa.

4. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah? dan apakah sarana dan prasarana tersebut sudah cukup memadai untuk membantu pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah?

- Untuk sarana dan prasarana di sekolah alhamdulillah sudah cukup lengkap, sangat memadai untuk membantu pengembangan kurikulum disekolah adanya lab biologi, lab Bahasa, perpustakaan, kelas yang cukup, dll. Dan sangat membantu untuk pengembangan kurikulum di sekolah

5. Bagaimana pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa?

- Siswa bebas menggunakan semua fasilitas yang digunakan oleh sekolah seperti perpustakaan yang penting bisa menjaga fasilitas tersebut apalagi sekarang ada penambahan seperti taman yang bisa digunakan untuk belajar oleh siswa

6. Seberapa penting pendidikan sejarah untuk tingkat siswa di SMA?

- Sangat penting, karena dalam setiap mata pelajaran menjadikan siswa menambah wawasan dan pengalaman lalu juga dengan adanya pembelajaran sejarah siswa akan lebih mengenal sejarah nenek moyang sendiri

C. Wawancara Dengan Siswa

Nama Narasumber : Askyla Novianti R

1. Apakah siswa menyukai pembelajaran sejarah?

- Ya, saya suka

2. Apakah SMAN 3 Banjar melaksanakan pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?

- Ada sedikit pembahasan kesana tapi tidak menyeluruh

3. Apakah sarana dan prasarana SMAN 3 Banjar mendukung dalam pembelajaran siswa di sekolah?

- Mendukung, hanya kurang infokus/proyektor

4. Bagaimana menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal disekolah dimasukan kedalam pembelajaran sejarah?

- Ternyata menyenangkan hal yang tidak tahu menjadi lebih tahu tentang nilai kearifan lokal yang ada

5. Apa saja manfaat nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?

- Bisa lebih menghormati guru dan harus rajin berdoa seperti dalam Tradisi Ngikis harus menghormati leluhur dan berdoa untuk leluhur

6. Apa menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis diimplementasikan kedalam pembelajaran dan apakah kalian mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari?

- Iya dapat, harus sopan terhadap yang lebih tua itu masuk ke nilai etika dan harus lebih rajin di hal keagamaan juga

Nama Narasumber : Annida Syafa Fauziah

1. Apakah siswa menyukai pembelajaran sejarah?

Ya, saya suka

2. Apakah SMAN 3 Banjar melaksanakan pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?

Mungkin iya

3. Apakah sarana dan prasarana SMAN 3 Banjar mendukung dalam pembelajaran siswa di sekolah?

Mendukung, hanya saja kadang tidak ada sinyal dikelas dan belum ada wifi di area sekolah

4. Bagaimana menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal disekolah dimasukan kedalam pembelajaran sejarah?

Sangat menarik

5. Apa saja manfaat nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?

Banyak kita bisa tahu tentang tradisi yang ada di Kota Banjar

Apa menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis diimplementasikan kedalam pembelajaran dan apakah kalian mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari?

Dapat, ternyata banyak hal yang bisa kita masukan kedalam kehidupan sehari-hari

Nama Narasumber : Rafi Sanjaya

1. Apakah siswa menyukai pembelajaran sejarah?

Sedikit suka

2. Apakah SMAN 3 Banjar melaksanakan pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?

Kurang tahu

3. Apakah sarana dan prasarana SMAN 3 Banjar mendukung dalam pembelajaran siswa di sekolah?

Mendukung

4. Bagaimana menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal disekolah dimasukan kedalam pembelajaran sejarah?

Cukup bagus

5. Apa saja manfaat nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?

Cukup membantu

6. Apa menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis diimplementasikan kedalam pembelajaran dan apakah kalian mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari?

Banyak hal dari nilai kearifan lokal yang bisa dimasukan ke kehidupan

Nama Narasumber : Akhsar Rifki Fadillah

1. Apakah siswa menyukai pembelajaran sejarah?

Tidak terlalu

2. Apakah SMAN 3 Banjar melaksanakan pembelajaran sejarah berbasis sejarah lokal berupa nilai-nilai kearifan lokal di sekolah?

Sepertinya melaksanakan

3. Apakah sarana dan prasarana SMAN 3 Banjar mendukung dalam pembelajaran siswa di sekolah?

Mendukung

4. Bagaimana menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal disekolah dimasukan kedalam pembelajaran sejarah?

Bagus

5. Apa saja manfaat nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?

Banyak manfaatnya

6. Apa menurut kalian tentang nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Ngikis diimplementasikan kedalam pembelajaran dan apakah kalian mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari?

Banyak yang bisa diimplementasikan

Lampiran 7 Modul Ajar

Modul Ajar Sejarah Kelas X

30

- D. Indonesia merupakan wilayah dimana terjadi akulturasi dan perkawinan antar berbagai Ras nenek moyang
- E. Indonesia merupakan keturunan dari Ras bangsa Afrika yang melakukan perjalanan jauh melewati Eropa dan Asia sehingga terjadi percampuran gen selama perjalanan
4. Beberapa teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia didasarkan pada kemiripan fisik. Akan tetapi saat dilakukan penelitian gen seperti yang dijelaskan pada artikel diatas, ternyata setelah dilakukan uji gen ternyata kemiripan fisik belum tentu menunjukkan asal-usul manusia Indonesia maka bisa disimpulkan bahwa...
- A. Teori yang menjelaskan asal-usul manusia Indonesia adalah salah
- B. Berbagai teori tentang asal usul manusia Indonesia lebih banyak yang melihat pada kesamaan fisik
- C. Nenek moyang bangsa Indonesia juga berasal dari percampuran beberapa ras sebelum masuk ke Indonesia
- D. Kesamaan fisik antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain menunjukkan adanya hubungan kesamaan gen
- E. Indonesia tidak memiliki nenek moyang yang sama

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk Uraian)

Soal Tes Uraian

1. Merujuk pada artikel tersebut, menunjukkan bahwa tidak ada yang dominan dalam gen bangsa Indonesia. Jika melihat pada artikel dan data tabel pada soal sebelumnya, mengapa hal ini bisa terjadi?....

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1	B. 6500 – 2000	20
2	Kesamaan waktu datangnya bangsa-bangsa di Indonesia memunculkan kemungkinan untuk terjadinya akulturasi dan percampuran ras diantara nenek moyang bangsa Indonesia hal ini kemudian menjadikan bangsa Indonesia tidak memiliki ras	40

Model Ajar Sejarah Kelas X

31

	dominan dalam gen nya dan adanya percampuran gen ini menunjukkan kekuatan dari berbagai teor-teori yang ada	
3	B. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari berbagai RAS	20
4	D. Kesamaan fisik antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain menunjukan adanya hubungan kesamaan gen	20
Jumlah		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{4} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN - TERTULIS
(Pilihan Ganda)

Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !

- 1.
- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- dst.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
Jumlah		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda

Topik :
 Indikator :
 Soal :
 Jawaban :
 a.
 b.
 c.
 d.
 e.

Pertemuan 2 :

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi Kelompok

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
 Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									

Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		YA	TIDAK
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK		
....								
....								
....								

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : Poster mengenai konsep Sinkronik, Diakronik, Kronologis, serta konsep perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah

- Nama Peserta Didik : 1
 2
 3
 4
 5
 6

--	--

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Pertemuan 3 :

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek : Membuat sebuah penelitian sejarah sederhana secara berkelompok

Orientasi Masalah:

Bentuklah tim kelompokmu, Buatlah sebuah rancangan penelitian sejarah mengenai tempat maupun tokoh sejarah yang ada di daerahmu. Kemudian pergilah ke tempat bersejarah ataupun sumber sejarah lisan yang ada di wilayah mu. Ambil bahan amatan dari penelitian sejarah yang digunakan untuk melakukan projek penelitian dan historiografi. Berikan sumber-sumber lain yang dapat mendukung pekerjaanmu.

Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Buat sebuah desain penelitian
3. Cari data dengan melakukan pengamatan ataupun wawancara dengan sumber sejarah tersebut
4. Bandingkan untuk mencari sumber-sumber lain terkait penelitian sejarah yang dilakukan
5. Lakukan kritik sumber
6. Hasil penelitian tuliskan dalam bentuk historiografi sederhana
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) Latar Belakang, (b) Tujuan
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) kritik sumber, dan (c) penyajian data hasil (Hiostoriografi)
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) Saran
10. Laporan dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah tugas ini diberikan

Rubrik Penilaian Proyek:

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat penulisan sejarah yang dibuat secara kronologis • Kerjasama kelompok sangat baik 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, kritik sumber dan historiografi • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir dan saran • Kerjasama kelompok sangat baik 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan 	2

Modul Ajar Sejarah Kelas X

35

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti dan tidak kronologis • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data • Kerjasama kelompok baik 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tidak benar • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti dan tidak kronologis • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, Kerjasama kelompok kurang baik 	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek

Mata Pelajaran : Guru Pembimbing :

Nama Proyek : Nama :

Alokasi Waktu : Kelas :

No	Aspek	Skor (1 – 5)
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian langkah penelitian, alat, metode dan bahan	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
Total Skor		

Modul Ajar Sejarah Kelas X

36

PERTEMUAN 4

Tugas

Membuat Infografis yang menjelaskan perkembangan dan persebaran manusia praaksara di Indonesia

Rubrik Penilaian

Nama siswa:

.....

.....

.....

Kelas : X

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah info yang terdapat pada infografis terbaca dengan baik?		
3	Apakah terdapat uraian tentang informasi yang dibuat ?		
4	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
5.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
6.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
7.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{35}$$

Penilaian Keterampilan – Portofolio

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Peminatan :

Tahun Ajaran : 2021/2022

Judul portofolio : Infografis mengenai perkembangan dan persebaran manusia praaksara di Indonesia

Tujuan : Peserta didik dapat membuat infografis yang memperlihatkan perkembangan serta persebaran manusia praaksara di Indonesia

Ruang lingkup :

Karya portofolio yang dikumpulkan adalah Laporan hasil diskusi dan infografis yang dibuat berdasarkan diskusi yang telah dilakukan

Uraian tugas portofolio

1. Perhatikan video-video berikut ini sesuai dengan kelompok masing-masing

a. Kelompok 1

<https://drive.google.com/file/d/1mxmVaHS2GmSxp73vI9pXGGFNauzNYwHk/view?usp=sharing>

b. Kelompok 2

<https://drive.google.com/file/d/1ay7HFSvxVporz4K0VkgUdVDE0fynHw2F/vie w?usp=sharing>

Modul Ajar Sejarah Kelas X

38

2	Kelengkapan gagasan	Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100

Nilai portofolio = $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$

Pertemuan 6 :

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Peminatan :

Tahun Ajaran : 2021/2022

Judul portofolio : Infografis, Poster, Video, Maupun Karya lainnya seperti pop up, madding 3D, dll. Menjelaskan mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia

Tujuan : Peserta didik dapat membuat karya Infografis, Poster, Video, Maupun Karya lainnya seperti pop up, madding 3D, dll. Menjelaskan mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia

Ruang lingkup :

Karya portofolio yang dikumpulkan adalah Laporan yang dapat dibuat dalam bentuk Infografis, Poster, Video, Maupun Karya lainnya seperti pop up, madding 3D, dll. Menjelaskan Masuk dan Berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia

Uraian tugas portofolio

1. Peserta didik diminta membaca artikel dengan judul sebelum jalur rempah: awal interaksi niaga lintas batas di maluku dalam perspektif arkeologi link artikel : https://drive.google.com/file/d/1Y9DYCC69vIohT0DwjQLtcbQ_ldCWWh093/view?usp=sharing
2. Peserta didik mengamati video Misteri Kemiri Sang Manusia Gua
3. Link Video : https://drive.google.com/file/d/1ABONOTaGCKu4rwtHeJ4iGb4Cs1_2nHk/view?usp=sharing
4. Peserta didik mengumpulkan Informasi mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia dalam kaitannya dengan persebaran awal manusia Indonesia
5. Peserta didik dibagi dalam Break Out Room untuk peserta yang daring dan kelompok bagi peserta didik luring untuk mendiskusikan mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia untuk menjawab pertanyaan pemantik “ Mengapa rempah menjadi amat penting dalam linimasa sejarah Indonesia?”

Modul Ajar Sejarah Kelas X

39

6. Peserta didik membuat poster atau tampilan lainnya berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan Upload hasil karya yang kalian buat melalui media sosial dengan Hastag (#) “BelajarSejarahSiapaTakut” dan dikumpulkan link nya pada grup kelas/classroom/LMS/media lain dimana setiap peserta didik dapat memperoleh informasi mengenai karya kelompok lainnya
7. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik					
Mata Pelajaran	:	Sejarah			
Alokasi Waktu	:	90 Menit			
Sampel yang dikumpulkan	:	Laporan dan Infografis			
Nama Peserta didik	:	1.			
		5.			
		6.			
		7.			
Kelas	:	X			
No	Indikator	Aspek yang dinilai			Catatan / Nilai
		Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	
1	Tampilan				
2	Menyusun Laporan hasil diskusi				
3	Menyusun Kerangka portofolio				
4	Hasil Portofolio				
Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum					
No	Komponen	Skor			
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah			
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep			
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kuang sesuai aturan yang disepakati			

16. Pertanyaan Refleksi Untuk Siswa

- a. Apakah proses berfikir konsep sejarah berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran?
- b. Apakah penanaman karakter dapat diimplementasikan oleh para siswa?
- c. Kesulitan apa yang dialami para siswa selama proses pembelajaran?
- d. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar para siswa?
- e. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?

17. Daftar Pustaka

1. Amal.M.Adnan, *KEPULAUAN REMPAH-REMPAH (Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250 – 1950)*
2. Burhanuddin.Safri,Dkk. *SEJARAH MARITIM INDONESIA : MENELUSURI JUWA BAHARI BANGSA INDONESIA DALAM PROSES INTEGRASI BANGSA (Sejak Jaman Prasejarah hingga Abad XVII)*. (Semarang : Pusat Kajian Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang Bekerjasama dengan Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati Badan Riset Kelautan Perikanan (BRKP) Departemen Kelautan dan Perikanan, 2003)
3. Kuntowijoyo, *PENGANTAR ILMU SEJARAH*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2018).
4. Kuntowijoyo, *METODOLOGI SEJARAH (Jilid Kedua)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2003).
5. Kuntowijoyo, *PENJELASAN SEJARAH (Historical Explanation)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2008).
6. Noor.Yusliani, Mansyur, *MENELUSURI JEJAK-JEJAK MASA LALU INDONESIA*,
7. Sokmono,R.Dr, *PENGANTAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 1*,(Yogyakarta : Kanisius, 1981)
8. Vlekke,Bernard H.M, *NUSANTARA(Sejarah Indonesia)*,(Jakarta:KPG(Kepustakaan Populer Gramedia,2016)

18. Lembar Kerja Siswa
Pertemuan 1**LEMBAR KERJA SISWA**
(Hubungan Manusia dan Sejarah)

Materi : Manusia dan Sejarah

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

- Bentuklah 6 kelompok dalam kelas!
- Setiap kelompok membuat sebuah video disertai penjelasan mengenai hubungan antara manusia dan sejarah disertai dengan contoh hubungan tersebut
- Silahkan upload video tersebut melalui media sosial dan kirimkan link melalui wa grup
- Setiap anggota kelompok dipersilahkan menanggapi hasil video dari kelompok lain serta memberikan penilaian dalam bentuk komentar dan nilai dengan rentang 10 s.d 90
- Setiap kelompok membuat laporan tertulis mengenai kegiatan kelompoknya dan dikumpulkan dalam bentuk pdf pada link yang disediakan
- Laporan diketik dalam kertas A4 dan dikirim melalui link aplikasi belajar on line.
- Laporan yang sudah dinilai setelah diperbaiki dapat di upload ke blog atau link medsos stiap anggota kelompok

Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Produk (hasil video)
4. Penilaian Sikap

Pertemuan 2

LEMBAR KERJA SISWA
(Konsep Sinkronik, Diakronik, dan Kronologi dalam Sejarah)

Materi : Sinkronik, Diakronik, dan Kronologi dalam Sejarah

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

1. Silahkan perhatikan video berjudul 17 abad kekuasaan nusantara yang ada pada link <https://drive.google.com/file/d/1caGzpYdFbx8mwm2g6EOokrwxJ-VfLbrY/view?usp=sharing>
2. Catatlah informasi-informasi yang anda dapatkan melalui video tersebut
3. Bentuklah 6 kelompok dalam kelas (Bisa berdasarkan pada kelompok sebelumnya)
4. Berdasarkan pada video tersebut lakukan analisis tentang konsep Sinkronik, Diakronik dan Kronologi dalam sejarah
5. Buatlah sebuah poster berdasarkan pada hasil analisis dan upload di media sosial dengan hastag (#): "Kenapa Sejarah Harus Kronologis"

Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Produksi (hasil poster)
4. Penilaian Sikap

Pertemuan 3

LEMBAR KERJA SISWA
(Penelitian Sejarah)

Materi : Penelitian Sejarah

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

1. Bacalah artikel berikut ini : <https://tirto.id/pengertian-historiografi-metode-tahapan-penelitian-sejarah-f9fK>.
2. Silahkan amati tayangan video berjudul jugun ianfu yang terlupakan pada link berikut : https://drive.google.com/file/d/1qEkLJLiw0ZXJ9VGzu1eeqZj_7Q4PZQ96/view?usp=sharing
3. Berdasarkan pada hasil artikel dan video tersebut, tentukan
 - a. Video tersebut termasuk pada langkah penelitian apa?
 - b. Jika anda melakukan penelitian dengan tema yang sama, jabarkan langkah-langkah penelitian sejarah yang anda lakukan. Anda dapat menyertakan sumber-sumber dari lingkungan sekitar anda (jika ada)
 - c. Buatlah sebuah laporan singkat mengenai penelitian yang akan anda lakukan tersebut dalam sebuah poster berisikan timeline langkah-langkah penelitian sejarah dengan tema jugun ianfu

Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Portofolio (hasil Laporan)
4. Penilaian Produk (Poster)
5. Penilaian Sikap

Pertemuan 4

**LEMBAR KERJA SISWA
(Manusia Praaksara)**

Materi : Asal-Usul Manuia Indonesia

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

1. Buatlah kelompok beranggotakan 6 orang
2. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menonton sebuah video :
 - a. Kelompok 1
<https://drive.google.com/file/d/1mXmVaHS2GmSxp73vI9pXGGFNauZNYwHk/view?usp=sharing>
 - b. Kelompok 2
<https://drive.google.com/file/d/1ay7HFSvxVporz4K0VkgUdVDE0fynHw2F/view?usp=sharing>
 - c. Kelompok 3
https://drive.google.com/file/d/1ZE3jkPgjCMevWn_SR6iRJs2rkfYBKEMu/view?usp=sharing
 - d. Kelompok 4
<https://drive.google.com/file/d/118FXe8oZsRE0i3xXclUN6FJPnwcC9pxl/view?usp=sharing>
 - e. Kelompok 5
<https://drive.google.com/file/d/1CsFVShWKZsO3sNM4xigYLoWRJL3BUU28/view?usp=sharing>
 - f. Kelompok 6 https://drive.google.com/file/d/1X_FgiTS8t1pQj72opPpLK72Kk6UO-AQj/view?usp=sharing
3. Tuliskan Informasi mengenai teori-teori tentang asal usul manusia kemudian menghubungkannya dengan hasil pengamatan video yang telah dilakukan
4. Buatlah sebuah infografis mengenai kehidupan manusia praaksara dan hubungannya dengan persebaran manusia ke Indonesia hingga asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan di upload melalui media sosial
5. Kumpulkan infografis atau poster pada link yang disediakan

laian:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan
3. Penilaian Portofolio (hasil Laporan)
4. Penilaian Produk (Poster Infografis)
5. Penilaian Sikap

Pertemuan 5

LEMBAR KERJA SISWA
(Asal Usul Manusia Indonesia)

Materi : Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

1. Peserta didik dibagi kedalam kelompok agar dapat mempresentasikan sajian dalam bentuk visual (poster atau infografis) mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Untuk peserta yang luring dipersilahkan berkelompok saat menyampaikan presentasi dan peserta didik yang daring melalui zoom di Pin pada video agar dapat dilihat tampilannya oleh kelompok lainnya
2. Setiap kelompok memberikan penjelasan (Melakukan Presentasi) mengenai sajian dalam bentuk visual (poster atau infografis) mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
3. Kelompok lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain dalam kolom komentar
4. Kelompok yang melakukan presentasi dapat menjawab komentar dari kelompok lainnya baik secara lisan maupun komentar di kolom komentar

Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan Diskusi
3. Penilaian Portofolio (hasil Laporan)
4. Penilaian Sikap

19. Bahan Bacaan Siswa

<https://tirto.id/pengertian-historiografi-metode-tahapan-penelitian-sejarah-f9fK>

https://drive.google.com/file/d/1Y9DYCC69vIohT0DwjQLtcbQ_ldCWWhO93/view?usp=sharing

20. Bahan Bacaan Guru

Kepualauan Rempah-Rempah

https://drive.google.com/file/d/1wh2Z4GEj_0evEQWEmI54WxEluTcJzbzM/view?usp=sharing

Kuntowijoyo, *PENGANTAR ILMU SEJARAH*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018).

<https://drive.google.com/file/d/13TfHyZ3evRzE-LyNb0tLJpVuGGg9vfw/view?usp=sharing>

Kuntowijoyo, *METODOLOGI SEJARAH (Jilid Kedua)*,

<https://drive.google.com/file/d/1zWDuzScuwGCKtbQiq8k6gS5Dit3bKIKZ/view?usp=sharing>

[ng](https://drive.google.com/file/d/1zWDuzScuwGCKtbQiq8k6gS5Dit3bKIKZ/view?usp=sharing)

Kuntowijoyo, *PENJELASAN SEJARAH (Historical Explanation)*,

<https://drive.google.com/file/d/1zWDuzScuwGCKtbQiq8k6gS5Dit3bKIKZ/view?usp=sharing>

[ng](https://drive.google.com/file/d/1zWDuzScuwGCKtbQiq8k6gS5Dit3bKIKZ/view?usp=sharing)

Sokmono, R. Dr, *PENGANTAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 1*

[https://drive.google.com/file/d/1uzPxmAfQoHME07bHadjU5eu3_z8AXSVL/view?usp=sh](https://drive.google.com/file/d/1uzPxmAfQoHME07bHadjU5eu3_z8AXSVL/view?usp=sharing)

[aring](https://drive.google.com/file/d/1uzPxmAfQoHME07bHadjU5eu3_z8AXSVL/view?usp=sharing)

Noor. Yusliani, Mansyur, *MENELUSURI JEJAK-JEJAK MASA LALU INDONESIA*,
https://drive.google.com/file/d/15R15TSzo1IId_5vYoYJi10xEYdCm4nVP/view?usp=sharing

21. Materi Pengayaan

1. Kegiatan pengayaan dilakukan dengan melakukan pengembangan sumber belajar. Berikut beberapa sumber belajar yang dapat dipergunakan peserta didik dalam kegiatan pengayaan

MATERI PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR

Materi 10.1

Hubungan Sejarah dan Manusia

Kuntowijoyo, *PENGANTAR ILMU SEJARAH*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018).

[https://drive.google.com/file/d/13TfHyZ3evRzE-](https://drive.google.com/file/d/13TfHyZ3evRzE-LyNb0tLJpVuGGg9vfw/view?usp=sharing)

[LyNb0tLJpVuGGg9vfw/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/13TfHyZ3evRzE-LyNb0tLJpVuGGg9vfw/view?usp=sharing)

Modul Sejarah

https://drive.google.com/file/d/1tuwJTH0SI_yhaNG7pOb8RwqUo1VlsXDt/view?usp=sharing

Materi 10.2

Teori Asal Usul Manusia :

[https://drive.google.com/file/d/1hN70md4wvV2C7Lcjhft7FEF2X9S-](https://drive.google.com/file/d/1hN70md4wvV2C7Lcjhft7FEF2X9S-t_jO/view?usp=sharing)

[t_jO/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1hN70md4wvV2C7Lcjhft7FEF2X9S-t_jO/view?usp=sharing)

Modul Sejarah

https://drive.google.com/file/d/1tuwJTH0SI_yhaNG7pOb8RwqUo1VlsXDt/view?usp=sharing

Materi Jalur Rempah :

Artikel : <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/gong-nekara-selayar/>

Buku : Kepulauan Rempah-Rempah

https://drive.google.com/file/d/1wh2Z4GEj_0evEQWEmI54WxEluTcJzBzM/view?usp=sharing

2. Kegiatan pengayaan selanjutnya yang dapat dilakukan adalah menggunakan tutor sebaya. Melalui kegiatan tutor sebaya, pemahaman siswa terhadap suatu konsep akan meningkat karena selain mereka harus menguasai konsep yang akan dijelaskan mereka juga harus mencari teknik menjelaskan konsep tersebut kepada temannya. Selain itu tutor sebaya juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif tingkat tinggi.
3. Kegiatan pengayaan yang ketiga dengan memberikan kesempatan anak untuk membuat artikel dengan tema :
 - a. Manusia Penguasa Sejarah
 - b. Jalur Rempah Milik Manusia Purba

22. Materi Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dengan :

1. Tutor Sebaya : Kegiatan tutorial dapat dipilih sebagai kegiatan remedial. Dalam kegiatan ini seorang guru meminta bantuan kepada siswa yang lebih pandai untuk membantu siswayang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang dijadikan tutor bisa berasal dari kelas yang sama atau dari kelas yang lebih tinggi. Apabila menggunakan tutor yang sebaya sangat membantu sekali, karena tingkat pemahaman dan penyampaian tutor yang sebaya lebih dimengerti oleh siswa yang bermasalah, selain itu mereka tidak merasa canggung dalam menanyakan setiap permasalahan karena usia mereka sama sehingga mudah dimengerti olehnya.
2. Menggunakan sumber lain : Guna lebih memahami mengenai materi yang diberikansilahkan membaca sumber berikut ini :
 1. Modul Sejarah BAB 1 , BAB 2, dan BAB 3
https://drive.google.com/file/d/1tuwJTH0SI_yhaNG7pOb8RwqUo1VlsXDt/view?usp=sharing
 2. Sebelum Jalur Rempah: Awal Interaksi Niaga Lintas Batas Di Maluku Dalam Perspektif Arkeologi
https://drive.google.com/file/d/1Y9DYCC69vIohT0DwjQLtcbQ_ldCWhO93/view?usp=sharing
3. Kegiatan Kelompok : Untuk kegiatan kelompok setiap peserta didik yang melaksanakanremedial diwajibkan memberikan kemajuan pengetahuan dan akan dilaksanakan posttestguna mengetahui hasil dari kegiatan kelompok tersebut. Sebagai control akan dibuat penilaian antar teman saat melakukan kegiatan kelompok.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 3 Banjar

Banjar, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Dr. Endang Mulyadi
NIP.196606191990031004

Utari Fitria Dewi, S.Pd
NIP. 198806212020122008

Modul Ajar Sejarah Kelas X

1

1. IDENTITAS

Nama Penyusun : Utari Fitria Dewi, S.Pd
Institusi : SMA Negeri 3 Banjar
Tahun : 2022-2023
Jenjang : SMA
Kelas : X

2. Tujuan Pembelajaran

Fase	: E
Domain CP	: Elemen Pemahaman Konsep Sejarah : peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah; memahami peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; memahami sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis Peserta didik juga memahami konsep dasar jalur rempahdan asal usul nenek moyang; menganalisa manusia dalam jalur rempah dan asal usul nenek moyang; menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis Elemen Keterampilan Proses Sejarah : Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur

Modul Ajar Sejarah Kelas X

2

	<p>rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi. 2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya. 3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. 4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global. 5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini. 6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, <i>vlog</i>, <i>timeline</i>, <i>story board</i>, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.
Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai	: 10.1 menjelaskan pengantar ilmu sejarah 10.2 menjelaskan asal usul nenek moyang dan pembentukan jalur rempah di Indonesia
Kata Kunci	: Memahami manusia, ruang, waktu, diakronik, sinkronik, dan penelitian sejarah; nenek moyang, jalur rempah;

3. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar menjadi pribadi yang

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Dilakukan Melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Mengimani segala mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil alam Indonesia dengan jalur rempahnya),
2. Berkebhinekaan Global
Dilakukan melalui sikap menghargai berbagai teori mengenai asal-usul manusia Indonesia baik yang menyatakan bahwa manusia Indonesia berasal dari luar Indonesia maupun yang menyatakan bahwa manusia Indonesia merupakan keturunan dari Indonesia sendiri
3. Mandiri
Dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya
4. Integritas
Dilakukan dengan selalu menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual
5. bernalar kritis
Didapaati dengan mampu memproses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari hubungan manusia dan sejarah.
6. kreatif
Dengan menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinil dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis
7. bergotong-royong
Bersama-sama dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan, mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana

4. Sarana Prasarana

1. Jaringan Internet
2. LMS (Lembar LMS Terlampir)

3. Target Peserta Didik

1. Siswa Reguler
2. Siswa dengan kesulitan belajar Dengan Daya Ingat yang kurang/Kurang cepat menangkap materi pembelajaran
3. Siswa berprestasi tinggi

Modul Ajar Sejarah Kelas X

4

4. Target Siswa :
Minimal 20 Siswa dan Maksimal 36 Peserta Didik
5. Ketersediaan Materi
 - a. Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA / ~~TIDAK~~
 - b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA / ~~TIDAK~~
6. Model Pembelajaran
Discovery Learning
7. Materi ajar, alat, dan bahan
Materi Ajar
 1. Konsep manusia, ruang, waktu, diakronik, sinkronik, dan penelitian dalam sejarah
 2. Asal usul nenek moyang berdasarkan teori genetika
 3. Pembentukan jalur rempah dalam kehidupan awal nenek moyang bangsa Indonesia
 Sumber Belajar:
 1. Kuntowijoyo, *PENGANTAR ILMU SEJARAH*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2018).
 2. Kuntowijoyo, *METODOLOGI SEJARAH (Jilid Kedua)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2003).
 3. Kuntowijoyo, *PENJELASAN SEJARAH (Historical Explanation)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2008).
 4. Sokmono,R.Dr, *PENGATAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 1*,(Yogyakarta : Kanisius, 1981)
 5. Noor.Yusliani, Mansyur,*MENELUSURI JEJAK-JEJAK MASA LALU INDONESIA*,
 6. Vlekke,Bernard H.M, *NUSANTARA(Sejarah Indonesia)*,(Jakarta:KPG(Kepustakaan Populer Gramedia,2016)
8. Kegiatan Pembelajaran Utama
Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan secara Individu, Berpasangan dan berkelompok dengan dengan metode : Diskusi, Presentasi, , Demonstrasi, dan Project.
9. Asesmen
Asesmen dilaksanakan dengan Asesmen Individu dan Asesmen Kelompok
Jenis Asesmen
Penilaian Formatif
 - a. Individu
 - Pengamatan Selama Proses Pembelajaran
 - Penilaian Diri
 - b. Kelompok
 - Penilaian Antar Teman
 Penilaian Sumatif
 - a. Individu
 - Tes Tertulis

Modul Ajar Sejarah Kelas X

5

- Tes Lisan
- Penugasan Individu
- b. Kelompok
 - Hasil Unjuk Kerja
 - Hasil Presentasi Kelompok

12. Persiapan Pembelajaran

Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan guru adalah :

- a. Mempersiapkan bahan ajar terkait (Buku dan/ atau bahan ajar lainnya, dapat di download melalui link yang telah disediakan dapat juga ditambahkan dari bahan ajar lain yang relevan)
- b. Mempersiapkan Lembar Penilaian / Asesmen
- c. Mempersiapkan materi pengayaan dan remedial
- d. Mempersiapkan Perangkat Asesmen untuk masing-masing pertemuan

13. Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Materi : Hubungan Manusia dan Sejarah

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran 4. Menepakati kriteria ketuntasan dan remedial bersama peserta didik 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik 6. Guru menyajikan gambar olahraga sepak bola seperti contoh disamping lalu menyampaikan pertanyaan pemantik : Tahukah kalian persamaan antara sepak bola dan Sejarah? 7. Contoh jawaban : Ya benar, sepak bola melibatkan manusia, dibatasi oleh sebuah ruang yaitu lapangan sepak bola, dan juga dibatasi oleh waktu bermain 90 menit serta sebuah pertandingan bisa menjadi bermakna dan menjadi sejarah. Nah kali ini kita akan belajar mengenai hubungan Manusia, Sejarah, Ruang dan Waktu
---------------	---



Model Ajar Sejarah Kelas X

6

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kembali diberikan pertanyaan pemantik, "Sebenarnya untuk apa kalian belajar sejarah?". Setelah itu peserta didik diberikan tampilan video berjudul ancient aliens Indonesia Lost Pyramid di Link https://drive.google.com/file/d/1-AC69tvsCigM0jBzmMxuBx7i4tKMNJCG/view?usp=sharing 2. Berdasarkan pada video tersebut, peserta didik menyusun pernyataan-pernyataan mengenai mengapa harus belajar sejarah dan hubungan antara sejarah dengan manusia. Peserta didik juga menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang ditemukan dalam video dalam hubungannya dengan sejarah 3. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan <i>website</i> untuk menggali informasi mengenai Hubungan manusia dan Sejarah, konsep berpikir diakronik dan sinkronis dalam penulisan sejarah 4. Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok lalu secara bersama mengolah dan melakukan analisis terhadap berbagai informasi yang ditemukan mengenai hubungan manusia dan Sejarah 5. Peserta didik menyusun sebuah laporan dalam bentuk video singkat mengenai hubungan manusia dan Sejarah 6. Setiap kelompok mempublikasikan laporan yang dibuat dalam bentuk video dan menyematkan link nya pada medsos guru atau dapat pula pada form yang diberikan oleh guru agar dapat dilihat oleh kelompok lainnya. 7. Setiap peserta didik berkewajiban untuk memberikan tanggapan terhadap hasil video dari peserta di kelompok lainnya 8. Setiap kelompok akan menanggapi video dari kelompok lainnya dan memberikan jawaban dalam bentuk laporan verbal maupun non verbal seperti gambar, atau video singkat mengenai penjelasan terhadap tanggapan kelompok lainnya
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Hubungan manusia dan Sejarah, konsep berpikir diakronik dan sinkronis dalam penulisan sejarah 2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 3. evaluasi dilaksanakan secara tertulis 4. refleksi

Kegiatan Pembelajaran 2

Materi : Konsep , Sinkronik, Diakronik dan Kronologi dalam Sejarah

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran 4. Menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik 6. Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai konsep sinkronik, diakronik, dan kronologi dalam sejarah 7. Dalam membuka pembelajaran peserta didik dapat diberikan sebuah diagram <div data-bbox="738 808 1258 1186" style="text-align: center;"> <p>DIAGRAM DIAKRONIS DAN SINKRONIS DALAM SEJARAH</p> <p>PERISTIWA SEJARAH DIAKRONIS (WAKTU)</p> <p>SINKRONIS (RUANG)</p> </div> <p>Sumber : https://edusejarah.blogspot.com/2016/05/materi-sejarah-konsep-berpikir.html</p>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati dan mendengarkan pemahaman awal konsep sinkronik, diakronik, dan kronologis dalam sejarah, peserta didik diberikan tampilan video berjudul 17 abad kekuasaan nusantara yang ada pada link https://drive.google.com/file/d/1caGzpYdFbx8mwm2g6EOokrwXJ-VfLbrY/view?usp=sharing 2. Berdasarkan pada video tersebut, peserta didik menyusun dan mencatat peristiwa-peristiwa berdasarkan urutan waktunya 3. Peserta didik membuat Informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang tertuang dalam video 4. Peserta didik secara bersama mengolah dan melakukan analisis terhadap berbagai informasi yang ditemukan kemudian menghubungkannya dengan konsep Sinkronik, Diakronik dan Kronologi dalam sejarah

Model Ajar Sejarah Kelas X

8

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik memberikan kesimpulan mengenai konsep Sinkronik, Diakronik, dan Kronologi dalam sejarah berdasarkan pada hasil pengamatan video dan diskusi dengan kelompok. 6. Peserta didik menyampaikan kesimpulannya dalam bentuk Poster yang diunggah ke media sosial dengan hastag (#): "Kenapa Sejarah Harus Kronologis" 7. Peserta didik saling berbalas komentar dari peserta didik yang lainnya dalam status tersebut
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai konsep Sinkronik, Diakronik, dan kronologis dalam sejarah 2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 3. evaluasi dilaksanakan melalui penilaian tertulis dan penugasan 4. refleksi

Kegiatan Pembelajaran 3

Materi : Penelitian Sejarah

Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa 3. Menjelaskan alur dan tujuan pembelajaran 4. Menyepakati Bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca sebuah artikel di tirto.id https://tirto.id/pengertian-historiografi-metode-tahapan-penelitian-sejarah-f9fK. Selama kurang lebih 5 menit . 2. Setelah membaca peserta didik diberikan tampilan video berjudul jugun ianfu yang terlupakan pada link https://drive.google.com/file/d/1qEkLJLiw0ZXJ9VGzu1eeqZj_7Q4PZQ96/view?usp=sharing 3. Berdasarkan pada artikel dan video tersebut, peserta didik diminta memberikan kesimpulan mengenai video termasuk pada tahapan apa dalam penelitian sejarah, peserta didik menuliskan tahapan dan alasannya pada papan padlet 4. Peserta didik dibagi dalam Break Out Room untuk mendiskusikan mengenai sebuah projek penelitian sejarah secara sederhana 5. Peserta didik membuat timeline penelitian sejarah yang akan dilakukan dengan mengemukakan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian sejarah

Modul Ajar Sejarah Kelas X

9

	6. Peserta didik mempresentasikan timeline yang dibuat dalam bentuk poster yang menjelaskan langkah-langkah penelitian sejarah
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Langkah-langkah penelitian sejarah 2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 3. evaluasi dilaksanakan melalui penugasan dalam bentuk laporan penelitian sejarah yang dilaksanakan secara berkelompok 4. refleksi

Kegiatan Pembelajaran 4

Materi : Manusia Praaksara

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran 4. Menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik 6. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan link padlet, lalu bertanya “Pernahkah anda mendengar bahwa manusia berasal dari kera?. Setujukah anda dengan pendapat tersebut? 7. Setiap peserta didik kemudian menyampaikan pendapatnya melalui padlet yang linknya telah diberikan sebelumnya
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Sinkronous</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok, dimana setiap kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang <p>Kegiatan A Sinkronous</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menonton sebuah video : <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 https://drive.google.com/file/d/1mxmVaHS2GmSxp73vI9pXGGFNauzNYwHk/view?usp=sharing b. Kelompok 2 https://drive.google.com/file/d/1ay7HFSvxVporz4K0VkgUdVDE0fynHw2F/view?usp=sharing c. Kelompok 3 https://drive.google.com/file/d/1ZE3jkPgjCMevWn_SR6iRJs2rkfYBKEMu/view?usp=sharing

Model Ajar Sejarah Kelas X

10

	<p>d. Kelompok 4 https://drive.google.com/file/d/118FXe8oZsRE0i3xXclUN6FJPhwcC9pxl/view?usp=sharing</p> <p>e. Kelompok 5 https://drive.google.com/file/d/1CsFVShWKZsO3sNM4xigYLoWRJL3BUU28/view?usp=sharing</p> <p>f. Kelompok 6 https://drive.google.com/file/d/1X_FgiTS8t1pQj72opPpLK72Kk6UO-AQj/view?usp=sharing</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi mengenai teori-teori tentang asal usul manusia kemudian menghubungkannya dengan hasil pengamatan video yang telah dilakukan</p> <p>4. Peserta didik membuat sebuah infografis mengenai kehidupan manusia praaksara dan hubungannya dengan persebaran manusia ke Indonesia dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>5. Peserta didik membuat sebuah penjelasan dalam bentuk infografis mengenai manusia praaksara dan persebaran manusia praaksara di Indonesia hingga asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini</p> <p>2. evaluasi dilaksanakan melalui penilaian penugasan</p> <p>3. refleksi</p>

Kegiatan Pembelajaran 5

Materi : Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

Kegiatan Awal	<p>1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran</p> <p>2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama</p> <p>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran</p> <p>5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik</p>
Kegiatan Inti	<p>1. Peserta didik dibagi kedalam kelompok agar dapat mempresentasikan sajian dalam bentuk visual (poster atau infografis) mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Untuk peserta yang huring dipersilahkan berkelompok saat menyampaikan presentasi dan peserta didik yang daring melalui zoom di Pin pada video agar dapat dilihat tampilannya oleh kelompok lainnya</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap kelompok memberikan penjelasan (Melakukan Presentasi) mengenai sajian dalam bentuk visual (poster atau infografis) mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia 3. Kelompok lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain dalam kolom komentar 4. Kelompok yang melakukan presentasi dapat menjawab komentar dari kelompok lainnya baik secara lisan maupun komentar di kolom komentar
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia ditinjau dari berbagai teori 2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 3. evaluasi dilaksanakan secara tertulis 4. refleksi

Kegiatan Pembelajaran 6

Materi : Pembentukan jalur rempah

Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran 4. Menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca artikel dengan judul sebelum jalur rempah: awal interaksi niaga lintas batas di maluku dalam perspektif arkeologi link artikel : https://drive.google.com/file/d/1Y9DYCC69vIohT0DwjQLtcbQldCWhO93/view?usp=sharing 2. Peserta didik mengamati video Misteri Kemiri Sang Manusia Gua Link Video : https://drive.google.com/file/d/1ABONOTaGCKu4rwtHeJ4iGb4Cs1l_2nHk/view?usp=sharing 3. Peserta didik mengumpulkan Informasi mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia dalam kaitannya dengan persebaran awal manusia Indonesia 4. Peserta didik dibagi dalam Break Out Room untuk peserta yang daring dan kelompok bagi peserta didik luring untuk mendiskusikan mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia

	<p>untuk menjawab pertanyaan pemantik “ Mengapa rempah menjadi amat penting dalam linimasa sejarah Indonesia?”</p> <p>5. Peserta didik membuat poster atau tampilan lainnya berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan</p>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penguatan guru mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia 2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 3. evaluasi dilaksanakan secara tertulis 4. refleksi

Kegiatan Pembelajaran

Materi : Pembentukan jalur rempah

Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran 2. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdoa bersama 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran 4. Menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipersilahkan menyampaikan poster mengenai pembentukan jalur rempah, saat menyampaikan presentasi dan peserta didik yang daring melalui zoom di Pin pada video agar dapat dilihat tampilannya oleh kelompok lainnya 2. Setiap kelompok memberikan penjelasan (Melakukan Presentasi) mengenai sajian dalam bentuk poster pembentukan jalur rempah 3. Kelompok lainnya memberikan dapat memberikan tanggapan, sanggahan maupun penguatan terhadap hasil presentasi kelompok lain dengan terlebih dahulu diberikan kesempatan oleh moderator kelompok 4. Kelompok yang melakukan presentasi dapat menjawab komentar dari kelompok lainnya baik secara lisan maupun komentar di kolom komentar
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penguatan guru mengenai pembentukan jalur rempah di Indonesia 2. Kesimpulan 3. Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini 4. evaluasi dilaksanakan secara tertulis 5. 4. refleksi

14. Refleksi Guru

- Apakah peserta didik bisa menerima materi dengan baik?
- Apakah peserta didik mendapatkan penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah peserta didik mampu menterjemahkan evaluasi dan penugasan dengan benar?

15. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Formatif

a. Individu

- Jurnal

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

- Penilaian Sikap Kegiatan Diskusi

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Topik/Subtopik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
...						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Penilaian Sumatif

c. Individu

- Rubrik Penilaian Tes Tertulis (PG dan Esai)

Evaluasi Pertemuan 1

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian

Topik :

Indikator :

Soal :

Hubungan Antara Manusia Dengan Sejarah

<https://legalstudies71.blogspot.com/2019/10/hubungan-antara-manusia-dengan-sejarah.html>

Diposkan oleh Abi Asmana di 6:41 AM

Pengertian Manusia. Terdapat banyak pengertian tentang manusia. Manusia merupakan **mahluk sosial** yang senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia yang lain. Manusia juga sebagai **mahluk individu** yang memiliki pemikiran-pemikiran tentang apa yang menurutnya baik dan sesuai dengan tindakan-tindakan yang akan diambilnya.



Manusia :

- secara bahasa, berasal dari **bahasa Sansekerta**, yaitu "**manu**" atau dari bahasa Latin, yaitu "**mens**", yang keduanya berarti berpikir, berakal budi, atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lainnya).
- secara istilah, dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau fakta, sebuah gagasan atau realitas, sebuah kelompok (genus) atau seorang individu.

Manusia, dari sudut pandang biologi diklasifikasikan sebagai **homo sapiens**, sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi dengan otak berkemampuan tinggi. Dari sudut pandang antropologi kebudayaan, manusia dijelaskan berdasarkan penggunaan bahasanya, organisasi mereka dalam masyarakat majemuk, kemampuan mereka dalam bersosialisasi dan tolong-menolong, dan lain-lain. Dalam sudut pandang rohani, manusia dijelaskan dengan menggunakan konsep jiwa yang bervariasi. Dalam sudut pandang agama, manusia dikaitkan dengan proses penciptaan dan ketuhanan. Serta masih banyak pengertian manusia ditinjau dari sudut pandang keilmuan yang lain.

Manusia merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk pada aturan **hukum alam**, mengalami kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, mati, dan seterusnya. Manusia senantiasa berkaitan dan berinteraksi dengan alam dan lingkungannya dalam sebuah hubungan timbal balik yang positif maupun negatif.

Pengertian Sejarah. Kata sejarah yang dalam bahasa Inggris adalah "*history*", berasal dari bahasa Yunani yaitu "*historia*" yang berarti pengetahuan atau penyelidikan yang didapatkan dari suatu proses penelitian. Dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, sejarah diartikan sebagai :

1. asal usul (keturunan) silsilah.
2. kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat; tambo; *cerita*.
3. pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau; ilmu sejarah.

Secara umum, sejarah dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu dan dapat diketahui dengan mempelajari peninggalan-peninggalan pada masa itu yang ditemukan pada masa sekarang.

Unsur Sejarah. Beberapa unsur penting dari sejarah adalah sebagai berikut :

- **Ruang**, yaitu tempat di mana terjadinya suatu kejadian yang menjadi bukti sejarah yang nyata.
- **Waktu**, yaitu saat terjadinya peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan kronologis dalam kajian sejarah.
- **Manusia**, yaitu unsur terpenting dari sejarah, karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dan melibatkan manusia.

Dimensi Sejarah. Dalam sejarah terdapat tiga dimensi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, yaitu :

- **Dimensi masa lalu.** Hal yang telah terjadi mengenai kehidupan dan kebudayaan manusia, dapat digunakan sebagai pengalaman dan pelajaran untuk melalui kehidupan selanjutnya.
- **Dimensi masa sekarang.** Segala hal yang menyelimuti kehidupan sehari-hari di masa sekarang, yang dapat menentukan masa yang akan datang.
- **Dimensi masa akan datang.** Suatu masa yang belum terjadi, dan segala sesuatu yang dilakukan di masa sekarang akan mempengaruhi masa depan. Belajar dari dimensi masa lalu dan masa sekarang untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dimensi yang akan datang. Orang sukses tidak akan pernah melupakan sejarah.

Pertanyaan yang sering muncul berkaitan dengan manusia dan sejarah adalah apa **hubungan antara manusia dengan sejarah** ?

Dari uraian tentang pengertian manusia dan sejarah tersebut di atas, dapat dilihat bahwa antara manusia dengan sejarah mempunyai keterkaitan yang sangat erat.

Hubungan paling sederhana antara manusia dengan sejarah adalah bahwa manusia merupakan obyek sekaligus pelaku (subyek) dalam sejarah.

- **manusia sebagai obyek sejarah**, mengandung arti bahwa manusia adalah pokok kajian, penelitian, bahasan, dan lain-lain dalam sejarah.
- **manusia sebagai subyek sejarah**, mengandung arti bahwa manusia adalah pelaku sejarah. Sejarah pada hakekatnya adalah hasil perbuatan manusia.

Sehingga dapat dikatakan, bahwa dalam **konsep ruang dan waktu**, manusia dan sejarah merupakan satu kesatuan. Manusia tanpa sejarah patut dipertanyakan eksistensinya sebagai makhluk hidup yang tinggal dan menetap, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai makhluk individu. Demikian juga sebaliknya, sejarah tanpa manusia akan menjadi kosong (khayal), karena sejarah di dalamnya terdiri dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia sebagai obyeknya. Jika manusia dipisahkan dari sejarah, maka ia bukan manusia lagi melainkan sejenis makhluk biasa, seperti hewan. Oleh karenanya dikatakan bahwa **tiga unsur utama dalam sejarah** adalah ruang, waktu, dan manusia.

Lebih lanjut, hubungan antara manusia dengan sejarah dapat dijelaskan sebagai berikut. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia sangat berperan dalam sejarah, yaitu sebagai pembuat sejarah, karena manusialah yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia merupakan sumber sejarah. **Hubungan antara manusia dengan sejarah** (berkaitan dengan pengertian, unsur, dan dimensi sejarah) :

1. Manusia hidup dan beraktivitas dalam ruang dan waktu.

Sejarah membahas aktivitas manusia pada masa lalu. Kajian utama sejarah adalah manusia dalam kegiatan dengan kelompoknya (masyarakat, bangsa, dan lain-lain). Kegiatan manusia dimaksud adalah berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya. Kegiatan manusia yang dibatasi oleh ruang dan waktu, serta tempat di mana manusia tersebut berada. Pemahaman tentang ruang dan waktu tersebut diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

2. Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.

Selain membahas manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk pribadi, sejarah juga membahas hal yang berkaitan dengan waktu. Menurut **Kuntowijoyo**, konsep waktu dalam sejarah meliputi perkembangan, berkelanjutan, pengulangan, dan perubahan.

- dikatakan mengalami perkembangan, apabila dalam kehidupan manusia dan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain atau dari bentuk sederhana menjadi bentuk yang lebih kompleks.
- dikatakan berkelanjutan, apabila manusia atau masyarakat hanya mengambil atau mengadopsi hal-hal yang lama.
- dikatakan pengulangan, apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi di masa berikutnya.
- dikatakan perubahan, apabila dalam diri manusia atau masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat.

Berkaitan dengan konsep waktu inilah, sejarah menceritakan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan masa yang sudah terlewati, tetapi tidak berhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkelanjutan, sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala kejadian di masa lalu akan dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

3. Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu.

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah suatu perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang meliputi segala aspek kehidupan manusia yang terjadi di masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh manusia atau masyarakat yang selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa ruang dan waktu. **Sartono Kartodirdjo**, seorang sejarawan, menyebutkan bahwa mereka yang lupa akan masa lampaunya telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut terjadi karena perbuatan manusia tersebut mungkin sudah tidak menentu dan terlepas dari norma-norma hidup yang berlaku di masyarakat.

Demikian penjelasan berkaitan dengan **pengertian manusia, pengertian sejarah, unsur dan dimensi sejarah, serta hubungan antara manusia dengan sejarah.**

Soal :

1. Jika sejarah adalah Alfa dan Manusia adalah Omega Maka Apakah yang merupakan unsur Beta dan Gama yang kemudian dapat menghubungkan antara manusia dan sejarah...
2. Sejarah adalah ilmu tentang asal-usul dan perkembangan masyarakat yang memiliki arti penting sebagai pengalaman masa lampaunya, (Gagne dan Briggs). Dalam hubungannya dengan manusia bagaimana kemudian manusia dapat mempengaruhi sejarah dan sejauh mana sejarah dapat berpengaruh terhadap kehidupan manusia...
3. Merujuk pada gambar di atas, bagaimana menjelaskan hubungan manusia dan sejarah terkait dengan pembabakan sejarah Indonesia....
4. Sejarah bukan berkembang dan bergerak lurus ke depan dengan tujuan pasti, melainkan melingkar, yang tinggi rendahnya disebabkan oleh keadaan manusia. Pernyataan Herodotus ini jika dihubungkan dengan artikel diatas maka akan

merujuk pada keberlanjutan dan kausalitas. Jelaskan yang dimaksud dengan keberlanjutan dan kausalitas dalam sejarah terkait dengan pendapat Herodotus tersebut...

Jawaban :

1. Merujuk pada unsur penting sejarah **Unsur Sejarah**. Beberapa unsur penting dari sejarah adalah sebagai berikut :
 - **Ruang**, yaitu tempat di mana terjadinya suatu kejadian yang menjadi bukti sejarah yang nyata.
 - **Waktu**, yaitu saat terjadinya peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan kronologis dalam kajian sejarah.
 - **Manusia**, yaitu unsur terpenting dari sejarah, karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dan melibatkan manusia.

Maka jika Sejarah adalah Alfa dan Manusia adalah omega untuk bisa menghubungkan antara keduanya diperlukan Ruang dan Waktu sebagai Beta dan Gama karena dengan adanya unsur inilah maka didapati peristiwa sejarah yang bermakna bagi manusia dan manusia dalam dimensi ruang dan waktu dapat membuat sejarah
2. Hubungan antara manusia dengan sejarah dapat dijelaskan sebagai berikut. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia sangat berperan dalam sejarah, yaitu sebagai pembuat sejarah, karena manusialah yang membuat pengalaman menjadi sejarah.
3. Dalam pembabakan sejarah Indonesia sejak masa prasejarah hingga pada masa reformasi selalu melibatkan manusia di dalamnya, pada masa prasejarah terdapat manusia praaksara hingg bagaimana menggali asal-usul manusia Indonesia. Selanjutnya pada masa Hindu Budha juga didapati orang-orang yang berperan di dalamnya, baik yang berperan positif maupun negative. Bahkan hingga masa reformasi terdapat peran manusia. Karena seperti dijelaskan sebelumnya bahwa sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan sehingga pembabakan sejarah tidak bisa terlepas dengan peran manusia yang ada di dalamnya. Setiap masa ada tokohnya dan setiap tokoh ada masanya.
4. Menjawab pendapat Herodotus maka kita bisa merujuk pada pendapat **Kuntowijoyo**, konsep waktu dalam sejarah meliputi perkembangan, berkelanjutan, pengulangan, dan perubahan.
 - dikatakan mengalami perkembangan, apabila dalam kehidupan manusia dan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain atau dari bentuk sederhana menjadi bentuk yang lebih kompleks.
 - dikatakan berkelanjutan, apabila manusia atau masyarakat hanya mengambil atau mengadopsi hal-hal yang lama.
 - dikatakan pengulangan, apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi di masa berikutnya.
 - dikatakan perubahan, apabila dalam diri manusia atau masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat

Dengan adanya perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan, maka sejarah akan terus berputar pada sebuah lingkaran seperti yang dinyatakan oleh Herodotus

Pedoman Penskoran

NO	JAWABAN	SKOR
1	<p>1. Merujuk pada unsur penting sejarah Unsur Sejarah. Beberapa unsur penting dari sejarah adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang, yaitu tempat di mana terjadinya suatu kejadian yang menjadi bukti sejarah yang nyata. • Waktu, yaitu saat terjadinya peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan kronologis dalam kajian sejarah. • Manusia, yaitu unsur terpenting dari sejarah, karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dan melibatkan manusia. <p>Maka jika Sejarah adalah Alfa dan Manusia adalah omega untuk bisa menghubungkan antara keduanya diperlukan Ruang dan Waktu sebagai Beta dan Gama karena dengan adanya unsur inilah maka didapati peristiwa sejarah yang bermakna bagi manusia dan manusia dalam dimensi ruang dan waktu dapat membuat sejarah</p>	25
2	<p>2. Hubungan antara manusia dengan sejarah dapat dijelaskan sebagai berikut. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia sangat berperan dalam sejarah, yaitu sebagai pembuat sejarah, karena manusialah yang membuat pengalaman menjadi sejarah.</p>	25
3	<p>3. Dalam pembabakan sejarah Indonesia sejak masa prasejarah hingga pada masa reformasi selalu melibatkan manusia di dalamnya, pada masa prasejarah terdapat manusia praaksara hingg bagaimana menggali asal-usul manusia Indonesia. Selanjutnya pada masa Hindu Budha juga didapati orang-orang yang berperan di dalamnya, baik yang berperan positif maupun negative. Bahkan hingga masa reformasi terdapat peran manusia. Karena seperti dijelaskan sebelumnya bahwa sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan sehingga pembabakan sejarah tidak bisa terlepas dengan peran manusia yang ada di dalamnya. Setiap masa ada tokohnya dan setiap tokoh ada masanya.</p>	25
4	<p>4. Menjawab pendapat Herodotus maka kita bisa merujuk pada pendapat Kuntowijoyo, konsep waktu dalam sejarah meliputi perkembangan, berkelanjutan, pengulangan, dan perubahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • dikatakan mengalami perkembangan, apabila dalam kehidupan manusia dan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk 	25

	<p>yang lain atau dari bentuk sederhana menjadi bentuk yang lebih kompleks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • dikatakan berkelanjutan, apabila manusia atau masyarakat hanya mengambil atau mengadopsi hal-hal yang lama. • dikatakan pengulangan, apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi di masa berikutnya. • dikatakan perubahan, apabila dalam diri manusia atau masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat <p>Dengan adanya perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan, maka sejarah akan terus berputar pada sebuah lingkaran seperti yang dinyatakan oleh Herodotus</p>	
Skor maksimal		100

Evaluasi Pertemuan 2 :

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian

Topik :
 Indikator :
 Soal :

6 Agustus 1945
Kota Hiroshima dibom atom oleh Sekutu.

9 Agustus 1945
Kota Nagasaki dibom atom oleh Sekutu.

14 Agustus 1945
Jepang menyerah kepada Sekutu.

16 Agustus 1945
Peristiwa Rengasdengklok

17 Agustus 1945
Proklamasi Kemerdekaan RI

Soal :

1. Grafis di atas merujuk pada sebuah periodisasi Sejarah Indonesia yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu secara kronologis, dengan tujuan agar terhindar dari anakronisme. Apa yang dimaksud dengan anakronisme dalam peristiwa sejarah ...

2. Setelah mengamati graphic tersebut, dono seorang pelajar SMA mengatakan bahwa kekalahan Jepang terhadap sekutu berpengaruh besar terhadap kemerdekaan Indonesia, bagaimana Dono bisa memperkuat pernyataan yang dibuatnya...
3. KOMPAS.com - Peristiwa Rengasdengklok merupakan salah satu peristiwa yang membekas di sepanjang sejarah Indonesia. Peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa penculikan terhadap Soekarno dan Hatta yang terjadi pada 16 Agustus 1945. Baca juga: Wilayah Kekuasaan Kerajaan Sriwijaya

Latar Belakang

Peristiwa Rengasdengklok menjadi peristiwa yang memiliki keterkaitan terhadap pengumuman proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Lantas, bagaimana proses terjadinya Peristiwa Rengasdengklok? Kala itu, Indonesia sedang dijajah oleh Jepang karena ambisi Jepang yang ingin membangun imperium Asia Timur Raya pada masa Perang Dunia II. Dari peristiwa tersebut, Jepang mengalami kekalahan yang ternyata memberikan dampak besar pada Indonesia. Sejak saat itu, ketegangan pun mulai muncul antara golongan tua dan golongan muda. Golongan tua dan golongan muda memiliki perbedaan pendapat terkait kapan waktu yang tepat untuk mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Pemerintahan Jepang yang dengan tegas melarang penduduk Indonesia untuk mendengarkan radio luar negeri menjadi salah satu penyebab terhambatnya pengumuman proklamasi. Namun berkat keuletan para pemuda Indonesia terutama yang bekerja di kantor berita Jepang, berita menyerahnya Jepang tanpa syarat ke Sekutu pun sampai di Indonesia. Sutan Syahrir yang mendengar berita kekalahan Jepang melalui radio gelap pun lantas mendesak Soekarno-Hatta untuk segera melakukan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Namun Soekarno-Hatta menginginkan agar proklamasi dilakukan melalui PPKI, badan buatan Jepang. Merasa tidak puas dengan jawaban tersebut, para golongan muda pun lantas menculik Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang.



Lihat Foto Bung Hatta (berdiri) ketika menjelaskan lagi pendapatnya tentang saat-saat menjelang Proklamasi Kemerdekaan di rumah bekas penculiknya, Singgih (baju batik hitam) Jum'at siang kemarin. Tampak dari kiri kekanan: GPH Djatikusumo, D. Matullesy SH, Singgih, Mayjen (Purn) Sungkono, Bung Hatta, dan bekas tamtama PETA Hamdhani, yang membantu Singgih dalam penculikan Soekarno Hatta ke Rengasdengklok. (Kompas/JB Suratno)

Tokoh

Peristiwa penculikan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok ini tidak terlepas dari para tokoh yang terlibat di dalamnya yang dibagi menjadi dua golongan, golongan tua dan golongan muda. Siapa saja yang terlibat dalam Peristiwa Rengasdengklok?

Golongan Tua Tokoh-tokoh yang sering disebut sebagai golongan tua adalah Soekarno dan Mohammad Hatta, para anggota dan pengurus BPUPKI, dan PPKI.

Golongan Muda

1. Sukarni
2. Chairul Saleh
3. Yusuf Kunto
4. dr. Muwardi
5. Shodanco Singgih
6. Wikana
7. Sayuti Melik
8. Sudiro
9. BM Diah
10. Djohar Nur
11. Kusnandar
12. Subadio
13. Subianto
14. Margono
15. Adam Malik
16. Armansyah

Kronologi; Pada tanggal 15 Agustus, golongan muda mengadakan rapat di Pegangsaan Timur, Jakarta, terkait kapan pengumuman Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebaiknya dilakukan. Rapat yang dipimpin oleh Chairul Saleh ini kemudian menyepakati bahwa kemerdekaan Indonesia adalah keputusan dari rakyat Indonesia, bukan Jepang. Malamnya, para golongan muda mengutus Wikana dan Darwis untuk menemui Soekarno dan Hatta, mereka menuntut agar proklamasi kemerdekaan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 1945.

Jika Soekarno-Hatta menolak, maka akan terjadi sebuah pergolakan besar. Namun permintaan Wikana dan Darwis ditolak oleh Soekarno dan Hatta. Soekarno tidak bisa melepas tanggung jawabnya sebagai ketua PPKI, sehingga ia harus berunding terlebih dulu dengan badan buatan Jepang itu. Karena menerima penolakan dari Soekarno dan Hatta, Wikana dan Darwis lantas kembali dan mengadakan rapat yang digelar di Jalan Cikini 71, Jakarta.

Rapat tersebut dihadiri oleh para tokoh golongan muda lainnya. Mereka pun memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok guna menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Baca juga: Kabinet Hatta II: Penetapan, Susunan, dan Pergantian Hasil Setelah Soekarno dan Hatta diculik ke Rengasdengklok, Soekarno di hadapan Shodanco Singgih memutuskan untuk bersedia mengadakan proklamasi setelah ia kembali ke Jakarta. Golongan tua dan golongan muda pun menyepakati keputusan bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus dilakukan di Jakarta oleh Soekarno.

Esok harinya, Ahmad Subardjo rela menaruhkan nyawanya dengan menjemput Soekarno dan Hatta untuk kembali ke Jakarta dan menjamin Proklamasi Kemerdekaan terselenggarakan.

Hasil

setelah terjadinya Peristiwa Rengasdengklok adalah Proklamasi Kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945 selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB.

Referensi: Adams, Cindy. (2007). Bung Karno, penyambung lidah rakyat Indonesia. Jakarta: Yayasan Bung Karno. Sularto, St dan Dorothea Rini Yunarti. (2010). Konflik di Balik Proklamasi. Indonesia: Penerbit Buku Kompas.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Peristiwa Rengasdengklok: Latar Belakang, Tokoh, Kronologi, dan Hasil", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/09/142323179/peristiwa-rengasdengklok-latar-belakang-tokoh-kronologi-dan-hasil?page=all>.

Penulis : Verelladevanka Adryamarthanino

Editor : Nibras Nada Nailufar

Pertanyaan :

Mengapa Ahmad Subardjo dikatakan menaruhkan nyawanya dengan menjemput Soekarno dan Hatta kembali ke Jakarta?

4. Setelah membaca artikel tersebut Ahmad menyampaikan pada teman-temannya bahwa kaum muda yang membawa Soekarno ke Rengas Dengklok sudah memiliki alasan yang kuat sehingga terjadilah peristiwa Rengas Dengklok. Jelaskan alasan yang mendukung pendapat Ahmad?

Jawaban :

1. Anakronisme adalah kerancuan waktu antara satu peristiwa sejarah yang satu dan peristiwa sejarah yang lain.
2. Kekalahan Jepang terhadap Sekutu yang kemudian beritanya di dengar oleh kaum muda pergerakan menjadikan mereka menuntut kepada Soekarno dan Hatta agar segera memperproklamasikan kemerdekaan Indonesia, dikarenakan adanya kekosongan kekuasaan yang terjadi pasca penyerahan Jepang pada sekutu. Keinginan pemuda agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan dan terhindar dari pengaruh Jepang menjadikan terjadinya peristiwa pengamanan Soekarno Hatta yang dikenal dengan peristiwa Rengas Dengklok.
3. Ahmad Soebarjo menjadikan nyawanya sebagai jaminan pada para pemuda bahwa proklamasi akan di kumandangkan pada 17 Agustus 1945\
4. Pada tanggal 15 Agustus, golongan muda mengadakan rapat di Pegangsaan Timur, Jakarta, terkait kapan pengumuman Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebaiknya dilakukan. Rapat yang dipimpin oleh Chaerul Saleh ini kemudian menyepakati bahwa kemerdekaan Indonesia adalah keputusan dari rakyat Indonesia, bukan Jepang. Malamnya, para golongan muda mengutus Wikana dan Darwis untuk menemui Soekarno dan Hatta, mereka menuntut agar proklamasi kemerdekaan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 1945. Jika Soekarno-Hatta menolak, maka akan terjadi sebuah pergolakan besar. Namun permintaan Wikana dan Darwis ditolak oleh Soekarno dan Hatta. Soekarno tidak bisa melepas tanggung jawabnya sebagai ketua PPKI, sehingga ia harus berunding

Model Ajar Sejarah Kelas X

24

terlebih dulu dengan badan buatan Jepang itu. Karena menerima penolakan dari Soekarno dan Hatta, Wikana dan Darwis lantas kembali dan mengadakan rapat yang digelar di Jalan Cikini 71, Jakarta.

Rapat tersebut dihadiri oleh para tokoh golongan muda lainnya. Mereka pun memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok guna menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Baca juga: Kabinet Hatta II: Penetapan, Susunan, dan Pergantian Hasil Setelah Soekarno dan Hatta diculik ke Rengasdengklok.

Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
1	Anakronisme adalah kerancuan waktu antara satu peristiwa sejarah yang satu dan peristiwa sejarah yang lain.	15
2	Kekalahan Jepang terhadap Sekutu yang kemudian beritanya di dengar oleh kaum muda pergerakan menjadikan mereka menuntut kepada Soekarno dan Hatta agar segera memperklamasikan kemerdekaan Indonesia, dikarenakan adanya kekosongan kekuasaan yang terjadi pasca penyerahan Jepang pada sekutu. Keinginan pemuda agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan dan terhindar dari pengaruh Jepang menjadikan terjadinya peristiwa pengamanan Soekarno Hatta yang dikenal dengan peristiwa Rengas Dengklok	30
3	Ahmad Soebarjo menjadikan nyawanya sebagai jaminan pada para pemuda bahwa proklamasi akan di kunandangkan pada 17 Agustus 1945	20
4	Sebelum peristiwa Rengas Dengklok terjadi, pada tanggal 15 Agustus, golongan muda mengadakan rapat di Pegangsaan Timur, Jakarta, terkait kapan pengumuman Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebaiknya dilakukan. Rapat yang dipimpin oleh Chaerul Saleh ini kemudian menyepakati bahwa kemerdekaan Indonesia adalah keputusan dari rakyat Indonesia, bukan Jepang. Malamnya, para golongan muda mengutus Wikana dan Darwis untuk menemui Soekarno dan Hatta, mereka menuntut agar proklamasi kemerdekaan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 1945. Jika Soekarno-Hatta menolak, maka akan terjadi sebuah pergolakan besar. Namun permintaan Wikana dan Darwis ditolak oleh Soekarno dan Hatta. Soekarno tidak bisa melepas tanggung jawabnya sebagai ketua PPKI, sehingga ia harus berunding terlebih dulu dengan badan buatan Jepang itu. Karena menerima penolakan dari Soekarno dan Hatta, Wikana dan Darwis lantas kembali dan mengadakan rapat yang digelar di Jalan Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut dihadiri oleh para tokoh golongan muda lainnya. Mereka pun memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok guna menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Baca juga: Kabinet Hatta II: Penetapan, Susunan, dan Pergantian Hasil Setelah Soekarno dan Hatta diculik ke Rengasdengklok.	35
Skor maksimal		100

Evaluasi Pertemuan 5

Topik :
 Indikator :
 Soal :

1. Perhatikan tabel berikut ini :

**Pembagian Zaman Pra Aksara
 Menurut H.R. Van Heekeren**

No	Zaman	Waktu	Manusia/Kebudayaan
1.	Paleolitikum -Bawah -Tengah -Atas	450 000 – 350 000 80.000 – 35.000 3.500 – 1.500	<ul style="list-style-type: none"> • Pitecanthropus Mojokertensis • Meganthropus Paleojavanicus • Pitecanthropus Erectus/ Homo Erectus • Homo Wajakensis • Homo Soloensis Hasil kebudayaan dari batu yang masih kasar
2.	Mesolitikum	8.000 – 4.500 6.500 – 2.000	Austronesia, Melanesia Pabble, Bascon Hoabins Wedda, Negrito Blade, Toale
3.	Neolitikum	4.500 – 2.500	Proto Melayu Kapak persegi, Kapak lonjong
4.	Megalitikum	-	Austronesia, Melanesia, Proto Melayu, Deutro Melayu. Menhir, Bangunan Berundak, Tugu
5.	Logam -Perunggu -Tembaga -Besi	2.500 – 2.000 - -	Deutro Melayu Kapak corong, Nekara, dan Bejana perunggu

Jika merujuk pada tabel berikut ini, nenek moyang bangsa Indonesia berdasarkan pada teori out of Afrika masuk ke Indonesia pada sekitaran waktu....

- A. 3500 – 1500
 B. 6500 – 2000

Modul Ajar Sejarah Kelas X

- C. 4500 – 2500
- D. 2500 – 2000
- E. 8000 – 4500

2. Bacalah artikel berikut ini dengan seksama

DNA Nazril Irham

Garis keturunan dari pihak ibunya berasal dari Padang, dan ayahnya campuran Padang-Batak. Hasil tes DNA penyanyi Nazril Irham alias Anji menunjukkan beberapa gen:

- 79,78% Asia Selatan (India, Bangladesh, Tamil, dan Nepal)
- 15,14% Asia Timur (Jepang)
- 5,09% Diaspora Asia
- 0,09% Yunani

Grace Natalie

Grace yang berwajah oriental ternyata memiliki gen Afghanistan.

- 0,01% Afghanistan
- 76,92% Asia Timur

Mira Lomana

Di dalam tubuh Mira mengalir darah 14 suku berbeda dari Asia Selatan.

- 49,66% Asia Timur (Taiwan, Jepang, Tiongkok, Vietnam, Korea, dan Meksiko)
- 38,10% Asia Selatan (14 suku bangsa di India)
- 12,21% Diaspora Asia (Asia-Amerika)
- 0,03% Irak, Kurdistan

Najwa Shihab

Darah Arab di tubuh Najwa diturunkan langsung oleh moyangnya dari Hadramaut, Yaman, namun, hasil uji DNA menunjukkan gen Arab di tubuhnya hanya 2,4%.

- 48,54% Asia Selatan (Nepal, India, Bangladesh, dan Tamil)
- 26,81% Afrika Utara (Maroko, Aljiria, Aljazir, dan Berber)
- 6,86% Afrika (Mozambik)
- 4,19% Asia Timur (Tiongkok)
- 4,15% Diaspora Afrika (Afrika-Amerika)
- 3,48% Timur Tengah (Arab)
- 2,28% Eropa Selatan (Portugis)

Dok.MI/Antara Penelitian genetika membuktikan tak ada pemilik gen murni di Nusantara.

Penelitian genetika membuktikan tak ada pemilik gen murni di Nusantara. Manusia Indonesia ialah campuran beragam genetika yang awalnya berasal dari Afrika.

KULIT sawo matang, hidung pesek, dan mata belo, selama ini kerap dianggap sebagai ciri-ciri orang Indonesia asli alias pribumi. Akibatnya, orang yang di luar ciri-ciri umum itu kerap disebut sebagai warga pendatang. Sesungguhnya telah berketurunan hidup di Tanah Air ini, mereka tetap saja mudah jadi bahan ejekan rasisme dan termarginalkan.

Tidak hanya menimbulkan gesekan sosial sehari-hari, masih bercokolnya anggapan adanya ras pribumi dan ras pendatang itu juga menjadi komoditas politik. Akibatnya, kekerabatan dan rasa toleransi yang sesungguhnya telah diajarkan sejak zaman nenek moyang bisa pudar akibat mitos-mitos kepribumian itu. Padahal, sesungguhnya telah menjadi pengetahuan umum pula jika Indonesia terdiri dari beragam populasi etnik yang juga melahirkan keragaman bahasa.

Setidaknya ada 700 bahasa dan 500 populasi etnik hidup di Indonesia. Maka, pertanyaan siapakah pribumi itu sesungguhnya bukan saja tidak relevan, melainkan juga seperti memungkirkan akar bangsa ini sendiri.

Untuk menyingkap dan memberikan pencerahan terhadap pertanyaan-pertanyaan sejenis itu, sebuah proyek penelitian DNA (deoxyribo nucleic acid) orang-orang Indonesia dilakukan *Historia.id*. "DNA merupakan pengetahuan penting yang memberikan pencerahan bahwa masalah pribumi dan nonpribumi sudah tidak relevan lagi," kata Bonnie Triyana, Pemimpin Redaksi *Historia.id* dalam pembukaan Pameran ASOI: Asal-usul Orang Indonesia, Selasa (15/10). Penelitian yang dilakukan *Historia.id* dalam proyek DNA membuktikan bahwa batas antara orang Indonesia dan lainnya telah bias karena gen yang terdapat pada tubuh seseorang telah bercampur dengan gen nenek moyang yang bisa saja berasal dari tempat berbeda.

Seperti dua politikus PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto dan Budiman Sudjatmiko, setelah melalui tes DNA diketahui keduanya memiliki asal-usul yang sebagian besar berasal dari Asia Timur. Menariknya lagi, keduanya memiliki jejak moyang Timur Tengah, yaitu Semitik yang kemungkinan besar dari orang-orang Samaria (kini di Palestina). Menurut Herawati Supolo Sudoyo, Peneliti Genetika Molekul dari lembaga Eijkman, genetika itu memang bisa terlihat melalui tes DNA sebab dalam DNA tersimpan semua informasi tentang genetika. "DNA inilah yang menentukan jenis rambut, warna kulit, dan sifat-sifat khusus manusia, bahkan gen awalnya," kata Herawati.

Lebih khusus, proyek ini dilakukan dengan penelitian genetik DNA mitokondria yang diturunkan melalui jalur maternal atau ibu, lalu kromosom Y yang hanya diturunkan dari sisi paternal atau ayah, serta DNA autosom yang diturunkan dari kedua orangtua. Penanda genetik tersebut memperlihatkan bukti adanya pembauran beberapa leluhur genetik yang datang dari periode maupun dari jalur yang beragam. Tempat lalu-lalang Menurutnya, Indonesia memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam proses pencariannya. Sejak dahulu, wilayah Indonesia telah menjadi tempat manusia berlalu-lalang, seperti manusia dari daratan Asia yang bergerak ke arah timur menuju Pasifik atau ke selatan menuju

Australia, sudah tentu akan melewati Indonesia terlebih dahulu. Saat proses persebaran terjadi, tidak hanya fisik yang terpengaruh, tetapi juga kebiasaan, bahasa, budaya, bahkan komposisi gen pun ikut berubah.

Hal itu terjadi saat manusia mulai melakukan pembauran dengan manusia lain yang memiliki perbedaan secara DNA. "Secara genetis terdapat empat gelombang migrasi yang berkontribusi. Gelombang awal, nenek moyang datang 50 ribu tahun lalu melewati jalur selatan menuju Paparan Sunda yang ketika itu masih menggabungkan Pulau Kalimantan, Sumatra, dan Semenanjung Malaya," tambah Herawati. Gelombang kedua, yakni kontribusi dari Asia daratan yang menuturkan bahasa Austroasiatik. Mereka berpindah ke selatan masuk ke Nusantara dari daratan Asia melewati Semenanjung Malaya yang saat itu masih menyatu dengan Pulau Sumatra dan Kalimantan.

Gelombang ketiga merupakan ekspansi dari utara. Pada periode sekitar 4.000 tahun lalu mereka bermigrasi dari daerah Tiongkok Selatan, menyebar ke Taiwan, Filipina, sampai ke Sulawesi, dan Kalimantan. Mereka inilah yang membawa bahasa Austronesia. Diaspora Austronesia ini terjadi mulai Madagaskar hingga ke Pulau Paskah di dekat Amerika.

Gelombang keempat terjadi pada zaman sejarah. Ini termasuk periode Indianisasi dan islamisasi di Kepulauan Nusantara. Empat gelombang migrasi yang melalui Kepulauan Nusantara itulah yang menjadi cikal bakal lahirnya keragaman pada masa kini. Herawati menegaskan, migrasi manusia sampai ke Nusantara merupakan nenek moyang orang Indonesia. Dengan begitu, tak ada pemilik gen murni di Nusantara.

Manusia Indonesia adalah campuran beragam genetika yang awalnya berasal dari Afrika. Melihat keseluruhan hasil tes DNA, keberagaman tentu sudah ada di depan mata yang tentunya menguatkan kebanggaan menjadi bangsa Indonesia. Hal ini juga yang dirasakan Grace Natalie, mantan jurnalis yang terjun jadi politikus ini menyadari bangsa ini bukan terbentuk atas ikatan darah atau keturunan. "Yang menyatukan kita adalah kesamaan nilai, kesamaan visi, kesamaan cita-cita," kata Grace. (historia/L-2/M-1) wandari@mediaindonesia.co.id

DNA Nazril Irham Garis leluhur dari pihak ibunya berasal dari Padang, dan ayahnya campuran Padang-Batak. Hasil tes DNA penyanyi Nazril Irham alias Ariel menunjukkan beberapa gen: 79,78% gen Asia Selatan (India, Bangladesh, Tamil, dan Nepal) 15,14% gen Asia Timur (Jepang) 5,03% gen diaspora Asia 0,05% gen Yunani

Najwa Shihab Darah Arab di tubuh Najwa diturunkan langsung oleh moyangnya dari Hadramaut, Yaman. Namun, hasil uji DNA menunjukkan gen Arab di tubuhnya hanya 3,4%. 48,54% Asia Selatan (Nepal, India, Bangladesh, dan Tamil) 26,81% Afrika Utara (Maroko, Algeria, Aljazair, dan Berbers) 6,86% Afrika (Mozambik) 4,19% Asia Timur (Tiongkok) 4,15% Diaspora Afrika (Afrika-Amerika) 3,48% Timur Tengah (Arab) 2,28% Eropa Selatan (Portugis) 1,91% Eropa Utara (Dorset) 1,43% Diaspora Asia (Asia-Amerika) 1,233% Diaspora Eropa (Puerto Riko)

Grace Natalie Grace yang berwajah oriental ternyata memiliki gen Afghanistan. 0,01% Afghanistan 76,92% Asia Timur

Mira Lesmana Di dalam tubuh Mira mengalir darah 14 suku berbeda dari Asia Selatan. 49,68% Asia Timur (Taiwan, Jepang, Tiongkok, Vietnam, Korea, dan Makau) 38,10% Asia Selatan (14 suku bangsa di India) 12,21% Diaspora Asia (Asia-Amerika) 0,03% Irak, Kurdi.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/weekend/267673/nyatanya-tidak-ada-pribumi-di-indonesia>

Merujuk pada artikel tersebut, menunjukan bahwa tidak ada yang dominan dalam gen bangsa Indonesia. Jika melihat pada artikel dan data tabel pada soal sebelumnya, mengapa hal ini bisa terjadi?....

Jawaban :

3. Jika merujuk pada artikel tersebut ada sebuah pembenaran sejarah yang muncul yaitu...
 - A. Bangsa Indonesia tidak memiliki nenek moyang yang pasti
 - B. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari berbagai RAS
 - C. Nenek moyang bangsa Indonesia merupakan Ras Protomelayu yang merupakan percampuran antara Eropa dan Asia

Lampiran 8 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Dokumentasi Bersama Kuncen Makam Dalam Margayuda (Bapak Ocod Akasad)



Dokumentasi Prosesi Tradisi Ngikis di Desa Jajawar, Kota Banjar, Jawa Barat.



Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Sri Dian Purwanti S.Pd



Wawancara Bersama Guru Sejarah Ibu Utari Fitria Dewi S.Pd



Wawancara Bersama Peserta Didik X-7





Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Bersama Siswa